

EDISI : RABU, 5 APRIL 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%  
 Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar  
 (per Februari 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.326  0,02%  
 (Kurs JISDOR pada 4 April 2017)

## STOCK MARKET

4 April 2017

IHSG : **5.651,82 (+0,80%)**  
 Volume Transaksi : 22,626 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 14,278 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 5,312 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 4,273 Triliun

## BOND MARKET

4 April 2017

Ind Bond Index : **221,6177  +0,16%**  
 Gov Bond Index : 218,9530  +0,16%  
 Corp Bond Index : 231,6011  +0,14%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 4/4/17 (%)	Senin 3/4/17 (%)
5,12	FR0061	6,7101	6,7340
10,12	FR0059	6,9894	6,9872
15,38	FR0074	7,3586	7,3865
19,13	FR0072	7,6218	7,6247

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,46%</b>	IRDSHS <b>+0,98%</b>	+0,48%
	Saham Agresif <b>+1,06%</b>	IRDSH <b>+0,88%</b>	+0,18%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,48%</b>	IRDSH <b>+0,88%</b>	-0,40%
Campuran	PNM Syariah <b>+1,01%</b>	IRDCPS <b>+0,63%</b>	+0,38%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,23%</b>	IRDPT <b>+0,10%</b>	+0,13%
	PNM Amanah Syariah <b>-0,25%</b>	IRDPTS <b>-0,01%</b>	-0,24%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,15%</b>	IRDPT <b>+0,10%</b>	+0,05%
	PNM SBN 90 <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>+0,10%</b>	-0,10%
	PNM Dana SBN II <b>-0,01%</b>	IRDPT <b>+0,10%</b>	-0,11%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,04%</b>	IRDPTS <b>-0,01%</b>	+0,05%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,04%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,02%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,02%

## Spotlight News

- Pemerintah kembali merevisi asumsi pertumbuhan ekonomi tahun depan sebesar 5,6% dari target semula di atas 6%. Adapun, volume belanja anggaran negara 2018 diestimasikan mencapai Rp2.200 triliun atau naik 5,77% dari APBN 2017
- Pemerintah berancang-ancang untuk melakukan efisiensi belanja barang dalam APBN 2017 hingga Rp34 triliun dan mengalihkannya untuk belanja modal sejumlah proyek prioritas nasional
- KPPU menyelidiki dugaan pelanggaran persaingan usaha yang tidak sehat terkait penjualan gas oleh PGN Tbk
- Pangsa pasar kendaraan roda empat Astra International Tbk pada dua bulan pertama 2017 mencapai 58%, naik 11 bps dibanding tahun lalu seiring kenaikan volume penjualan pada saat performa pabrik otomotif non-Astra turun
- Sebanyak 141 produk atau sekitar 66,5% dari total produk reksa dana saham membukukan tingkat return rata-rata sebesar 2,86% sepanjang kuartal I/2017, di bawah pertumbuhan IHSG sebesar 5,12%.

## Economy

---

**1. Repatriasi Amnesti Pajak Tidak Banyak Menyuntikkan Likuiditas**

Repatriasi dalam program pengampunan pajak tak banyak menyuntikkan likuiditas pada perekonomian dalam negeri. Bahkan, faktanya, repatriasi masih banyak mengendap di perbankan. (Kompas)

**2. Pemerintah Intervensi Harga Pangan Lagi**

Pemerintah kembali mengintervensi harga dan memperkuat stok sejumlah bahan pangan pokok untuk menjaga stabilitas. Komoditas yang diintervensi adalah gula, minyak goreng, dan daging beku. Sementara komoditas yang diperkuat stoknya adalah beras. Pemerintah telah mencapai kesepakatan dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) dan para distributor. (Kompas)

**3. Pemerintah Revisi Target Pertumbuhan**

Pemerintah kembali merevisi asumsi pertumbuhan ekonomi tahun depan sebesar 5,6% dari target semula di atas 6%. Adapun, volume belanja anggaran negara 2018 diestimasi mencapai Rp2.200 triliun atau naik 5,77% dari APBN 2017 sebesar Rp2.080 triliun. (Bisnis Indonesia)

**4. Efisiensi Sasar Belanja Barang**

Pemerintah berancang-ancang untuk melakukan efisiensi belanja barang dalam APBN 2017 hingga Rp34 triliun dan mengalihkannya untuk belanja modal sejumlah proyek prioritas nasional. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. AS & China Berebut Pengaruh**

Pertemuan bilateral paling dinanti dunia pada tahun ini akhirnya bakal berlangsung. Resort Mar-a-Lago di Florida, akan menjadi saksi pertemuan dua pemimpin negara paling berpengaruh di dunia yakni Presiden AS Donald Trump dan Perdana Menteri Xi Jinping. (Bisnis Indonesia)

**2. Australia Pertahankan Tingkat Suku Bunga**

Bank sentral Australia masih mempertahankan kebijakan suku bunga acuannya yang berada di level rendah sebesar 1,5% pada pertemuan kemarin setelah memangkas suku bunganya sebanyak 300 bps sejak November 2011 hingga Agustus 2016. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Biaya Distribusi BBM Membengkak**

Ongkos distribusi bahan bakar minyak dalam program satu harga berpotensi membengkak dari Rp 800 miliar menjadi Rp 5 triliun per tahun. Kebijakan ini untuk mewujudkan keadilan bagi masyarakat di seluruh Indonesia berupa harga bahan bakar minyak seragam. (Kompas)

**2. Dana Tol Rp 13,1 Triliun Cair**

Melalui Lembaga Manajemen Aset Negara, pemerintah memulai proses pencairan dana talangan pembebasan lahan jalan tol sebesar Rp 13,1 triliun untuk mengganti talangan yang telah disalurkan 28 badan usaha hingga 31 Desember 2016. Sebanyak 28 proyek jalan tol tersebut berada di ruas tol Trans-Jawa, Trans-Sumatera, non-Trans-Jawa. (Kompas)

**3. Operator Fokus Tambah Pelanggan 4G**

Meskipun layanan 5G sudah diluncurkan, operator telekomunikasi seluler di Indonesia masih fokus menambah jumlah pelanggan layanan 4G long term evolution pada tahun 2017. Sejak diluncurkan dua tahun lalu, pertumbuhan pelanggan 4G dinilai masih rendah. (Kompas)

**4. KPPU Selidiki Dugaan Pelanggaran Harga Gas**

Komisi Pengawas Persaingan Usaha menyelidiki dugaan pelanggaran persaingan usaha yang tidak sehat terkait penjualan gas oleh Perusahaan Gas Negara Tbk. Harga jual gas yang dinilai terlalu tinggi oleh kalangan pelaku usaha diduga terkait dengan praktik monopoli sehingga pelaku usaha tidak memiliki alternatif untuk membeli gas. (Kompas)

**5. Perundingan Freeport Tak Ada Kemajuan**

Perundingan pemerintah dengan PT Freeport Indonesia belum menghasilkan jalan keluar signifikan. Pemerintah mengklaim ada perubahan status operasi dari kontrak karya menjadi izin usaha pertambangan khusus sampai 10 Oktober 2017 sehingga PT Freeport Indonesia bisa mengeksport konsentrat. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**6. Eksekusi Proyek Strategis Lebih Lincah**

Setelah ditetapkan pada tahun lalu, skema pendanaan pengadaan tanah untuk proyek strategis nasional resmi diluncurkan. Hal ini membuat kendala pengadaan lahan dalam sejumlah proyek strategi bakal segera teratasi dan akan memberi kepastian bagi swasta yang menjalankan berbagai proyek itu. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## **7. Pemerintah Akan Pungut Dana Penyiaran**

Pemerintah memastikan akan memungut dana penyiaran dari sekitar 11 grup lembaga penyiaran swasta raksasa yang selama ini menikmati keuntungan besar sebagai salah satu upaya untuk mempercepat digitalisasi penyiaran. (Bisnis Indonesia)

## **8. Asing Nilai Pertumbuhan Pasar Konstruksi Kian Masif**

Sektor konstruksi di Indonesia diperkirakan semakin bertumbuh seiring dengan pembangunan proyek infrastruktur yang masif. Komitmen pemerintah terkait pembangunan infrastruktur yang didukung dengan rencana induk dan sejumlah target yang ada membuat pasar konstruksi di Indonesia dilirik dunia. (Bisnis Indonesia)

## **9. Investasi Sektor Kimia, Tekstil dan Aneka Dipatok Rp115 Triliun**

Kemenperin memproyeksikan investasi di sektor industri kimia, tekstil dan aneka bisa mencapai Rp115 triliun pada tahun ini, lebih tinggi dari tahun lalu sebesar Rp99 triliun di atas target sebelumnya Rp75 triliun. (Bisnis Indonesia)

## **10. Permintaan Baja Terus Meningkat**

Produksi baja dunia terus menanjak mendorong perbaikan permintaan. Namun, tren kenaikan produksi membuat produksi membuat produsen Indonesia mempertanyakan komitmen China mengurangi produksi. Karena itu, Krakatau Steel Tbk akan menggenjot produksi. (Bisnis Indonesia)

## **11. Margin Usaha Niaga Gas Dipatok 7% dan IRR Dijamin 11%**

Pemerintah membatasi margin bagi pelaku usaha niaga gas maksimal 7% dari harga gas di hulu sehingga dapat menekan harga di tingkat konsumen. Pemerintah juga menjamin IRR (investment rate of return) pembangunan infrastruktur gas 11% agar trader gas bersedia membangun pipa gas. (Bisnis Indonesia)

## **12. Pangsa Pasar Astra Naik**

Pangsa pasar kendaraan roda empat Astra International Tbk pada dua bulan pertama 2017 mencapai 58%, naik 11 bps dibanding tahun lalu seiring kenaikan volume penjualan pada saat performa pabrik otomotif non-Astra turun. (Bisnis Indonesia)

## **13. Potensi Paok Baru Tekan Harga Nikel**

Kenaikan harga nikel diperkirakan melambat dan sulit melampaui level US\$10.000 per ton seiring dengan bertumbuhnya suplai dari Filipina dan Indonesia yang kembali membuka keran ekspor bijih nikel. (Bisnis Indonesia)

## **14. Tren Penurunan Laba Asuransi Umum Berlanjut**

Tren penurunan laba di industri asuransi umum masih berlanjut pada Februari 2017 lantaran terus meningkatnya beban usaha. Per Februari laba industri asuransi umum turun 14,78% dan beban usaha naik 7,56%. (Bisnis Indonesia)

## **15. Kredit UMKM Melesat**

Penyaluran kredit perankan ke usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) per Februari 2017 tumbuh 29,8% secara tahunan menjadi Rp946,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

## **16. Modal Cukup, Bank Tebar Dividen**

Rasio permodalan yang cukup tinggi dan tidak adanya ekspansi secara besar-besaran pada tahun ini membuat bank lebih yakin untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham. (Bisnis Indonesia)

## **17. Pengembang Tiongkok Agresif Garap Properti di Indonesia**

Empat pengembang asal Tiongkok atau terafiliasi dengan pemegang saham di negara tersebut agresif menggarap proyek properti di Indonesia dengan nilai investasi minimal Rp36,9 triliun. (Investor Daily)

## **18. Penjualan Ritel Modern Turun 8% Kuartal I**

Penjualan ritel modern pada kuartal I/2017 turun sekitar 8% menjadi Rp30 triliun seiring dengan lemahnya daya beli konsumen akibat pertumbuhan ekonomi yang masih stagnan. (Investor Daily)

## **Market**

---

### **1. IHSG Kembali Cetak Rekor**

Badai Debbie yang berlangsung di Australia memberikan dampak positif bagi pergerakan IHSG yang pada perdagangan kemarin, kembali mencatatkan rekor tertingginya yang didorong oleh penguatan indeks sektoral pertambangan. (Bisnis Indonesia)

### **2. Kuartal I, Return Reksa Dana Saham di Bawah IHSG**

Sebanyak 141 produk atau sekitar 66,5% dari total produk reksa dana saham membukukan tingkat return rata-rata sebesar 2,86% sepanjang kuartal I/2017, di bawah pertumbuhan IHSG sebesar 5,12%. (Investor Daily)

## **Corporate**

---

### **1. Laba Emiten Produsen Kabel Naik Drastis**

Laba bersih enam emiten produsen kabel sepanjang tahun lalu melonjak drastis dengan pertumbuhan di atas 50% secara tahunan. Hal ini ditopang permintaan tinggi dari proyek pembangkit listrik yang digulirkan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

### **2. WSBP Realisasikan Kontrak Baru 35%, WTON Cetak 24%**

Dua korporasi beton mengebut kontrak baru pada awal tahun ini. Waskita Beton Precast Tbk membukukan kontrak baru senilai Rp4,4 triliun atau sekitar 35% dari target dan Wika Beton Tbk memperoleh Rp1,5 triliun atau sekitar 24% dari target tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**3. Penjualan Lahan Emiten Kaawasan Industri Mulai Bergairah**

Setelah melambat pada tahun lalu, permintaan lahan industri pada awal tahun ini melesat. Secara kumulatif, total penjualan lahan emiten kawasan industri hingga kuartal I/2017 mencapai 50,72 hektare. Puradelta Lestari Tbk meraih penjualan lahan seluas 29 hektare, (Bisnis Indonesia)

**4. INCF Akuisisi Perusahaan Sawit**

Indo Komoditi Korpora Tbk akan melakukan diversifikasi usaha dengan mengakuisisi 60% saham Sinar Citra Cemerlang, perusahaan sawit di Kalimantan Tengah. INCF memproyeksikan pendapatan sebesar Rp600 miliar tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**5. Kinerja Emiten Pariwisata 2016 Tertekan**

Kendati pemerintah telah merangsang pertumbuhan sektor pariwisata, kinerja Bayu Buana Tbk dan Panorama Sentrawisata Tbk sepanjang tahun lalu justru tertekan. (Bisnis Indonesia)

**6. SMBR Patok Kenaikan Laba 19%**

Semen Baturaja Tbk menargetkan pertumbuhan laba usaha sebesar 19% pada tahun 2017 dibanding tahun lalu sebesar Rp390,95 miliar seiring pertumbuhan penjualan yang ditargetkan sebesar 27% dari tahun lalu sebesar Rp1,94 triliun. (Bisnis Indonesia)

**7. Indika Terbitkan Obligasi Global US\$265 Juta**

Indika Energy Tbk (INDY) menerbitkan obligasi valas sebesar US\$365 juta bertenor lima tahun dan berkupon 6,875% dan imal hasil penawaran ekmbali sebesar 6,95%. (Investor Daily)

**8. Pendapatan Intiland Naik 3,4%**

Intiland Development Tbk membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,28 triliun sepanjang 2016, naik 3,4% dari tahun sebelumnya Rp2,2 triliun, ditopang oleh penjualan proyek di Jakarta. (Investor Daily)

